



KR-M Nur Hasan

JIP LAVA TOUR: Sabtu-Minggu menjadi puncak keramaian aktivitas wisata minat khusus 'lava tour' menyusuri lereng Gunung Merapi menggunakan kendaraan jenis jip berbagai merek. Salah satu spot favorit lava tour yakni genangan air di Kalikuning, Cangkringan, Sleman. Di sini driver akan mengajak wisatawan menikmati sensasi offroad menggunakan jip di sungai, lengkap dengan genangan air dan bebatuannya, seperti terlihat, Sabtu (9/12/2023) sore.

LIGA 1 2023/2024

Madura United Kembali ke Jalur Kemenangan



KR-Antara/Rizal Hanafi

Pemain Madura United FC Dalberto Luan Belo (ketiga kanan) berebut bola di udara dengan pemain Barito Putera Gustavo Henrique Barbosa Freire (kedua kanan).

PAMEKASAN (KR) - Madura United FC kembali ke jalur kemenangan setelah mengakhiri paceklik di pekan ke 22 BRI Liga 1 2023/2024. Menjamu Barito Putera FC di Stadion Gelora Ratu Pamelingan Pamekasan, Minggu (10/12) sore, Madura United FC menang telak dengan skor 4-1.

Kemenangan ini pun menjadi momentum kebangkitan Laskar Sape Kerrab yang gagal memenangkan pertandingan di lima pertandingan terakhirnya sebelum berjumpa

Barito Putera FC. Tiga poin ini membawa Madura United FC naik ke posisi lima klasemen menggeser Rans Nusantara FC dengan koleksi 34 poin.

Menit 28, Barito Putera mampu memecah kebuntuan. Umpan Bagas Kaffa dituntaskan Gustavo Tocantins untuk mencetak gol. Tertinggal 0-1, Madura United FC ngegas dan mampu menyamakan skor menit 41 melalui gol Malik Risaldi memanfaatkan kemelut di depan gawang Barito Putera. Skor 1-1 berta-

han hingga turun minum. Babak kedua, duel kedua tim berlangsung semakin intens. Madura United unggul menit 66 melalui eksekusi penalti Jaja. Penalti diberikan wasit setelah pemain Madura United Dalberto dilanggar Bagas Kaffa di kotak terlarang. Berbalik unggul 2-1, Madura United FC banyak mendapatkan tekanan dari tim tamu setelahnya. Saat berusaha terus menyerang, Barito Putera kehilangan satu pemain di menit 89. Renan Alves mendapatkan kartu kuning kedua.

Kalah jumlah pemain, Barito Putera jadi bulan-bulanan di masa tambahan waktu. Dalberto mencetak gol menit 90+4 mengkonversi umpan Jaja dengan tendangan mendarat memperdaya Ega Rizky, Madura United menjauh 3-1. Tiga menit kemudian, tuan rumah kembali mencetak gol. Francesco Rivera melengkapi kemenangan Barito Putera menjadi 4-1 memanfaatkan kelemahan lini belakang tim tamu.

(Yud)-f

HUT KE-62 BANK BPD DIY

Ndarboy Genk Meriahkan Employee Gathering



KR-Istimewa

Pegawai Bank BPD DIY mengikuti Employee Gathering di JEC.

YOGYA (KR) - Bank BPD DIY mengadakan Employee Gathering di Jogja Expo Center (JEC) sebagai rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-62, Minggu (10/12). Kegiatan tersebut diikuti jajaran direksi, pejabat eksekutif serta seluruh pegawai Bank BPD DIY se-DIY.

Sejak pagi hari, sebanyak 1.890 karyawan Bank BPD DIY telah berkumpul memadati area JEC. Selain pegawai, Bank BPD DIY juga menghadirkan 40-an usaha mikro kecil menengah (UMKM) binaan Bank BPD DIY khususnya pelaku usaha kuliner ke JEC. Sebagai puncak acara Employee Gathering, karyawan Bank BPD DIY dihibur penampilan Ndarboy Genk.

Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan, rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-62 Bank BPD DIY telah dilaksanakan sejak Oktober, dimulai dengan pelaksanaan sport tourism lomba lari bertajuk Malioboro Run di jantung Kota Yogyakarta.

"Berbagai kegiatan telah dilakukan sebagai rangkaian peringatan HUT ke-62 Bank BPD DIY tahun 2023 ini, baik kegiatan yang bersifat internal maupun eksternal," kata Santoso Rohmad.

Menurut Santoso, peringatan HUT bukan hanya sebagai ungkapan suka cita. Namun juga sebagai momentum terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja untuk menjadi lebih baik, seperti tema peringatan HUT Bank BPD DIY tahun ini

yakni 'Menjadi Lebih Baik'. "Perjalanan panjang 62 tahun Bank BPD DIY telah dilalui dengan berbagai dinamika. Kami berharap Bank BPD DIY akan terus maju menjawab berbagai tantangan zaman dan memenuhi ekspektasi nasabah dan masyarakat," ungkap Santoso.

Santoso mengatakan, peringatan HUT ke-62 Bank BPD DIY juga diwujudkan dengan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Bank BPD DIY memiliki tanggung jawab untuk ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY sesuai visi dan misinya.

Rangkaian kegiatan peringatan HUT lainnya yang telah dilaksanakan yakni Bank BPD DIY Berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, anjarsana purnabakti untuk memberikan penghargaan dan apresiasi kepada para pensiunan Bank BPD DIY yang telah berkontribusi terhadap pengembangan Bank BPD DIY pada masanya.

Hingga November 2023, kinerja Bank BPD DIY tercatat Sangat Baik dengan total aset Rp 17,86 triliun, dana pihak ketiga (DPK) Rp 12,89 triliun dengan penyaluran kredit dan pembiayaan Rp 10,08 triliun, modal inti Rp 3,49 triliun.

"Untuk kinerja yang baik tersebut, kami percaya diri untuk terus meningkatkan kinerja menjadi lebih baik lagi serta melakukan ekspansi lebih luas lagi," tambah Santoso.

(Ria)-f

PELEPASAN 569 LULUSAN PPG FKIP - UAD

Guru Profesional Ubah Tantangan Jadi Peluang



Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT (tengah), jajaran Rektorat, Dekanat FKIP dan lulusan PPG berfoto bersama di Kampus Utama UAD.

BANTUL (KR) - Tantangan dunia pendidikan semakin berat di era teknologi. Maka ada 4 nilai kompetensi yang harus dimiliki guru di masa depan. "Empat nilai kompetensi itu, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi dijiwai nilai inovatif, profesional dan dedikatif. Apapun tantangannya, kami yakin sudah dimiliki lulusan Profesi Pendidikan Guru/PPG Prajabatan maupun PPG Dalam Jabatan selama kuliah di Universitas Ahmad Dahlan/UAD. Intinya, guru profesiojal mengubah tantangan jadi peluang," kata Prof Dr Muchlas MT, Rektor UAD saat sambutan Pelepasan Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Tahun Akademik 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD di Kampus Utama, Ringroad Selatan Bantul, Sabtu (9/12). Pelepasan 569 PPG berlangsung pagi (239 lulusan) dan siang (330 lulusan). Hadir dan memberi sambutan Muhammad Sayuti MPd Med PhD (Dekan FKIP-UAD), Dr Suyatno MPd (Wakil Dekan FKIP-UAD), Prof Dr Ir Dwi Sulisworo MT (Ketua Senat UAD).

Tampak hadir membersamai kegiatan tersebut antara lain, Drs Parjiman MAg (Warek Bidang Al Islam dan Kemuhimmadiyah), Rusydi Umar ST MT PhD (Warek Bidang Akademik), Dr Norma Sari SH MHUM (Warek Bidang SDM), Dr Utik Bidayati SE MM (Warek Bidang Keuangan, Kehartabendaan dan Administrasi Umum) dan Dr Trikinasih Handayani MSI (Kaprodik PPG FKIP-UAD).

Dalam momentum tersebut, baik pelepasan pagi dan siang dilakukan

sumpah profesi, penyerahan Sertifikat Pendidik kepada perwakilan 6 bidang studi serta penyerahan Sertifikat Pendidik seluruh lulusan. Sebelum Ustadz Wijayanto MA dan Prof Dr Ir Dwi Sulisworo MT memberi motivasi fokus guru yang mempesona dan guru inovatif era digital pada lulusan PPG Prajabatan, dinyanyikan Hymne Guru dan Laskar Pelangi dibawakan Jannah and Friends, disampaikan pula pesan dan kesan selama studi di PPG FKIP-UAD.

Menurut Prof Dr Muchlas MT, jadi guru profesional memang memiliki konsekuensi yakni menjadi guru pembelajar di segala medan kehidupan. Tantangan guru satu dengan guru yang lainnya berbeda di mana bertugas. "Tantangan itu pasti ada, persoalannya bagaimana tantangan diubah jadi peluang. Guru yang bisa memberi solusi, menanamkan nilai agar siswa-siswi menjadi cerdas dan berbudai pekertri luhur," ujarnya. Apalagi tahun 2045, Indonesia Emas ada bonus demografi. "Bonus demografi, 60 persen lebih penduduk usia produktif. Tahun 2045, apabila tidak mampu mengantarkan usia produktif justru jadi bencana," ucapnya.

Sedangkan Muhammad Sayuti MEd PhD dalam sambutannya juga mengingatkan, guru itu 'core of the core', intinya inti. "Semua instrumen pendidikan tanpa dukungan guru, partisipasi guru, komitmen guru, dunia pendidikan tidak seperti yang diharapkan," ujarnya. FKIP UAD dengan 18 program studi, muncud calon pendidik yang profesional kuncinya harus belajar dan belajar. "Guru pembelajar sejati, sinau seneng, menggairahkan. Belajar dari buaian

sampai akhir hayat," tuturnya. Kesempatan menjadi guru, lulusan PPG harus memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, kemampuan melakukan inovasi.

Hal senada juga disampaikan Dr Suyatno MPd, menggarisbawahi pandangan Prof Dr Muchlas MT dan Muhammad Sayuti PhD, menjadi guru harus dijalani dengan dedikasi untuk mendidik yang ikhlas, berbuat terbaik dan mengabdikan pada profesi dengan jiwa inovatif, dedikatif dan profesional. "Dedikasi, keikhlasan, komitmen harus dijaga dan direalisasikan untuk mendidik sebaik mungkin," ucapnya singkat.

Sementara itu, Dr Trikinasih Handayani MSI (Kaprodik PPG), Irvan Budi Handaka MPd (Ketua Panitia) dan Syariful Fahmi MPd (Humas Panitia) kepada KR menyampaikan, peserta pelepasan PPG sesi pagi (Jalur PPG Prajabatan) jumlahnya 239. Hadir secara luring 230 dan daring 9 mahasiswa. Perinciannya, Bimbingan Konseling 114 mahasiswa PBI 70, Pendidikan Fisika 56.

Peserta pelepasan PPG siang berasal dari PPG Kategori Prajabatan Mandiri dan PPG Dalam Jabatan tahun 2022 dan tahun 2023 mahasiswa serta kategori IV ExPLPG 2022 dengan jumlah total 330 mahasiswa. Hadir luring sebanyak 181 mahasiswa dan hadir daring sebanyak 149 mahasiswa. Rincian lulusan sebagai berikut, Bimbingan Konseling 7, PBI 4, Pendidikan Guru PAUD 11, Pendidikan Guru Sekolah Dasar 265, Pendidikan Matematika 7, Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian 25, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 7, Pendidikan Fisika 2 dan PPKN 2.

(Jay)



Ustadz Wijayanto MA menyampaikan materi 'Guru yang Mempesona'.



Warek Bidang Akademik UAD, Rusydi Umar PhD menyerahkan Sertifikat Pendidik kepada lulusan PPG.

BANK BPD DIY TERUS WUJUDKAN EKOSISTEM DIGITAL

Tak Sekadar Permudah Pembayaran, Perkuat Sinergi Antara Pihak

PT BANK BPD DIY terus berupaya membangun dan mewujudkan ekosistem digital di DIY. Guna mewujudkan hal itu, Bank BPD DIY membuka sebanyak-banyaknya layanan transaksi digital baik dari Pemda, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), tempat wisata dan sebagainya agar aliran dana yang masuk bisa disalurkan kembali dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Selain itu adanya ekosistem digital menjadi satu platform bisnis era modern yang berhasil dimanfaatkan untuk memudahkan berbagai proses bisnis.

"Harmony Tamansari 'Digitalization to Empower Community' merupakan salah satu gagasan untuk melakukan digitalisasi di kawasan wisata Tamansari. Di tengah modernisasi zaman, digitalisasi diperlukan agar kawasan wisata ini tetap eksis utamanya di kalangan milenial," kata Penyelia Pemasaran Bisnis Cabang Utama PT Bank BPD DIY, Wisnu Budi Adji saat diumumkan KR di Yogyakarta, Minggu (10/12).

Guna mengoptimalkan keberadaan ekosistem digital serta menyemarakkan HUT ke-62 Bank BPD DIY mengadakan lomba ekosistem digital.

Wisnu mengatakan, kawasan wisata Tamansari telah lama menjadi penopang perekonomian untuk warga sekitar. Kawasan tersebut senantiasa tumbuh harmonis



Pemanfaatan transaksi digital Bank BPD DIY di obyek wisata Tamansari

dan saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya digitalisasi di kawasan itu terutama dalam hal bertransaksi diharapkan mampu memperkuat sinergi antar pihak. Baik pengelola kawasan wisata, UMKM, pengunjung, dan pihak lain yang terlibat di dalamnya. Transaksi secara digital tentu akan mempermudah semua pihak dan diharapkan semakin meningkatkan transaksi di kawasan tersebut sehingga memberikan dampak positif. Adapun Ecosystem Members ada 14. Meliputi KHP Nitya Budaya, Paguyuban Pramuwisata Tamansari Yogyakarta, Masjid Soko Tunggal, Paguyuban Parkir Tamansari, Pagu-

yuban UMKM Tamansari, Paguyuban UMKM RT 32, 33, 34, 35, 36, 38 Tamansari, Arka Space, Agen Toko Tunggul Jaya, BPR Mitra Mataram Manunggal, Si Thole Shuttle Wisata, Trans Jogja, Becak Tamansari, Keywae dan Visiting Jogja.

"KHP Nitya Budaya telah memanfaatkan layanan QRIS, MPOS, dan CMS Bank BPD DIY sebagai sarana mempermudah transaksi keuangan bagi pengelola dan pengunjung wisata Tamansari. Rata-rata pengunjung Tamansari setiap bulan adalah 15-20 ribu pengunjung. Pengunjung tersebut sebagian besar memanfaatkan QRIS sebagai pilihan pem-

bayaran," ungkap Wisnu, seraya menambahkan, selain itu BPR Mataram Mitra Manunggal juga telah memiliki layanan CMS di Bank BPD DIY untuk mengelola gaji abdi dalem kraton termasuk pegawai Tamansari.

Menurutnya, ekosistem digital menjadi satu platform bisnis era modern yang berhasil dimanfaatkan untuk memudahkan berbagai proses bisnis. Berkat keberadaan platform itu, setiap pihak yang terlibat dalam bisnis dapat meningkatkan efisiensi waktu, tenaga, dan sumber daya yang dimilikinya, untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Menyadari akan manfaat yang cukup besar tersebut, Bank BPD DIY terus mendorong pemanfaatan ekosistem digital, baik di sektor hulu maupun hilir.

"Kalau bagi kami keberadaan ekosistem digital ini tidak sekadar memudahkan pembayaran, tapi juga mendatangkan dampak positif bagi perbankan. Karena dengan model non tunai pengendapannya bisa lebih besar. Misalnya untuk Tamansari selama periode Januari sampai Juni ada sekitar 9000-an transaksi, jadi potensinya cukup besar," terangnya. (Ria)

